



Jurnal Ilmiah Aset
Vol. 26 No. 2

September 2024
p-ISSN 1693-928X
e-ISSN 2685-9629

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)

Ahmad Sahri Romadon
Mohklas

Fakultas Ekonomi/Universitas Semarang
Jl. Soekarno Hatta, RT.7/RW.7, Kel. Tlogosari Kulon, Kec. Pedurungan,
Kota Semarang, Jawa Tengah 50196
Email: ahmadsahri@usm.ac.id

STIE Pelita Nusantara
Jl. Slamet Riyadi No. 40 A, Kel. Gayamsari, Kec. Gayamsari,
Kota Semarang, Jawa Tengah 50161
Email: mohklas1970@gmail.com

Abstract: Research aims to determine the factors that influence audit delay. The independent variables consist of company size (X1), profitability (X2), solvency (X3), and audit opinion (X4). The dependent variable is audit delay (Y). This sampling method is to use purposive sampling. Based on predetermined criteria, a sample of 13 companies was obtained. This research was conducted over a period of 3 years, so the total sample is 39 companies. The type of data used is secondary data taken from the company's financial reports. The analysis technique used in this research is multiple linear regression using the SPSS 25 program application. The research results show that company size has a positive effect on audit delay, profitability (ROA) has a significant negative effect on audit delay, solvency (DER) has no effect on audit delay, while audit opinion has a significant negative effect on audit delay.

hal. 59-69
DOI: 10.37470/1.26.2.243

Diterima : 22 Agustus 2024
Disetujui : 5 September 2024

Keywords: Company Size, Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), and Audit Opinion.

PENDAHULUAN

Evolusi cepat lanskap perusahaan telah ditandai dengan perusahaan yang secara konsisten mengalokasikan aset mereka ke Bursa Ekonomi Indonesia (BEI) untuk meningkatkan aliran pendapatan mereka dan mempertahankan ekspansi bisnis. Ini mencakup Penawaran Umum Perdana (IPO), yang berfungsi untuk memobilisasi modal publik dan memperluas jejak pasar perusahaan, sementara secara bersamaan meningkatkan likuiditas dan kapitalisasi pasar. (Setiadi, N. J., & SE, 2023).

Laporan keuangan mewakili laporan ringkas kondisi atau skenario keuangan, hasil kinerja yang dirangkum dalam laporan pencapaian yang berhasil, serta modifikasi status keuangan yang digambarkan melalui laporan arus kas, semuanya disiapkan dengan cermat sesuai dengan PSAK, berfungsi sebagai saluran komunikasi kepada pemangku

kepentingan yang memiliki pengaruh signifikan dan berfungsi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan evaluative. (Zappi et al., 2021) Irnawati dkk. (2021) menggambarkan bahwa proses pelaporan keuangan komprehensif meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, dan laporan arus kas. Laporan keuangan diamanatkan untuk memenuhi empat atribut utama: relevansi, keandalan, komparabilitas, dan harus terkait dengan analitik prediktif dan proses pengambilan keputusan. (Ratu Suryantari & Irnawati, 2021).

Laporan Kegiatan Ekonomi Indonesia (ESR) saat ini sedang mengalami peningkatan, menekankan perlunya pelaporan keuangan yang efisien dan efektif. Laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan yang diperdagangkan secara publik, karena memberikan wawasan penting tentang status keuangan, kondisi kerja, dan hak sebagian

Tabel 1
Jumlah Perusahaan Manufaktur yang Mengalami Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Tahun 2020-2022

Pengumuman Laporan Keuangan			
No	Auditan	Tahun	Total
1	Peng-LK-00007/BEI.PP3/06-2021	2020	88
2	Peng-LK-00003/BEI.PP3/05-2022	2021	91
3	Peng-LK-00007/BEI.PP3/05-2023	2022	61

Sumber: www.idx.co.id (data diolah, 2023)

Tabel 2
Research Gap

NO	Judul	Peneliti	Hasil
1	Pengaruh ukuran perusahaan terhadap <i>audit delay</i>	Adiraya dan Sayidah (2018)	Berpengaruh Positif Signifikan
		Lubis dan Triyanto (2022), Simbolon <i>et. al.</i> , (2022), Napisah dan Ramadhani (2020)	Tidak Berpengaruh
		Parinduri <i>et al.</i> , (2023)	Berpengaruh Negatif Signifikan
2	Pengaruh profitabilitas terhadap <i>audit delay</i>	Adiraya dan Sayidah (2018), Nur <i>et. al.</i> , (2023)	Tidak Berpengaruh
		Lubis dan Triyanto (2022) Handayani <i>et. al.</i> , (2022), Siregar <i>et. al.</i> , (2022)	Berpengaruh Positif Signifikan Berpengaruh Negatif Signifikan
3	Pengaruh solvabilitas terhadap <i>audit delay</i>	Adiraya dan Sayidah (2018), Lubis dan Triyanto (2022)	Tidak Berpengaruh
		Siregar dan Sujiman (2021) Hayyu dan Harjanto (2022)	Berpengaruh Positif Signifikan Berpengaruh Negatif Signifikan
4	Pengaruh opini audit terhadap <i>audit delay</i>	Adiraya dan Sayidah (2018)	Tidak Berpengaruh
		Fadhillah <i>et. al.</i> , (2024) Sihombing (2021)	Berpengaruh Positif Signifikan Berpengaruh Negatif Signifikan

Sumber: *disarikan dari berbagai jurnal, 2023*

besar individu yang terlibat dengan layanan keuangan dalam kegiatan ekonomi (PSAK No. 1, 2018).

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (PJOK) No. 20/POJK.04/2021, entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diberi mandat untuk menyerahkan laporan keuangan tahunan, disertai dengan laporan auditor independen, kepada OJK, dan untuk mengungkapkan informasi ini secara publik selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga, atau 90 hari setelah penghentian tahun buku.

Penundaan audit mengacu pada interval yang terjadi antara kesimpulan jangka waktu audit dan finalisasi laporan audit. Ini juga dapat bermanifestasi sebagai masalah dalam proses audit, termasuk penundaan dalam penyerahan laporan keuangan. Penundaan tersebut terjadi ketika auditor tidak mampu menyajikan laporan keuangan dalam jangka waktu yang ditentukan. Perusahaan berkewajiban untuk mematuhi peraturan pusat untuk menjamin pengiriman laporan yang cepat dan independensi evaluasi auditor. (Bisnis *et al.*, 2023).

Keterlambatan dalam prosedur audit sangat mempengaruhi relevansi data keuangan, karena durasi yang dikeluarkan untuk

melakukan audit dapat mengurangi signifikansi informasi tersebut. Penundaan ini semakin menghambat kemampuan organisasi untuk memberikan informasi penting terkait investasi, sehingga menghalangi pengambilan keputusan yang efektif mengenai arah strategis masa depan. Di Indonesia, keterlambatan audit bukanlah anomali melainkan tantangan umum yang disebabkan oleh peraturan kuno dan pengawasan laporan keuangan yang tidak memadai. (Pamungkas & Mutiara, 2021).

Jumlah perusahaan manufaktur yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Per 31 Desember 2020, 88 perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan Peng-LK-00007/BEI.PP3/06-2021, 91 perusahaan terlambat menyampaikan Peng-LK-00003/BEI.PP3/05-2022, 61 perusahaan terlambat menyampaikan Peng-LK-00007/BEI.PP3-05-2023, yang terjadi menggambarkan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan, yang terdapat emitan BEI yang masih mengalami kendala ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. (Ekonomi & Akuntansi, 2024).

Penelitian menunjukkan beberapa faktor

yang dapat mempengaruhi penundaan audit, termasuk ukuran perusahaan, profitabilitas, kredibilitas, dan audit opini. Ukuran perusahaan adalah ukuran dari total aset perusahaan, sedangkan profitabilitas adalah tingkat aktivitas, biaya, dan keuntungan.

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang menggambarkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan dengan menghitung jumlah total aset, pendapatan, jumlah karyawan, dan total modal. Ukuran perusahaan membutuhkan waktu lama dalam melakukan proses audit. Semakin besar ukuran perusahaan, audit delay membantu kecil terjadinya, karena perusahaan memiliki staf bidang keuangan dan auditor internal yang baik. (Manulang et al., 2024).

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. (Kasmir, 2019). Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung ingin mempublikasikan laporan keuangan dengan cepat karena akan memperoleh nilai tinggi di mata publik sehingga risiko terjadinya *audit delay* semakin rendah.

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi persyaratan kredit, baik dalam bentuk pinjaman dan investasi. Ini adalah total tanggung jawab perusahaan ketika diselesaikan. Jika manajemen dapat mengelola sumber daya keuangan perusahaan secara efektif, seperti menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan pengembalian, perusahaan dapat menghindari kerugian dan mengurangi risiko. Sumber daya keuangan yang stabil dapat mengurangi penundaan audit dan menunda pengungkapan publik. (Jurnal et al., 2024).

Opini audit adalah pernyataan auditor atas kewajaran laporan keuangan perusahaan yang telah diauditnya. Audit opinion merupakan hasil atau pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai laporan keuangan tertera dalam laporan audit. Audit opinion merupakan faktor yang dapat mempengaruhi rentang audit delay sebuah perusahaan, yang harus didiskusikan dan diselesaikan. (Couwenberg, 2015).

Berdasarkan tabel yang disebutkan di atas, terbukti bahwa temuan penyelidikan sebelumnya menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh (Adiraya & Sayidah, 2018) menegaskan bahwa besarnya perusahaan memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap keterlambatan audit. Sebaliknya, studi yang dilakukan oleh (Parinduri et al., 2023) berpendapat bahwa ukuran organisasi memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap keterlambatan audit. Selanjutnya, investigasi oleh (Dan et al., 2016) pada Lubis dan Triyanto (2022), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh

pada keterlambatan audit.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dan et al., 2016) pada Lubis dan Triyanto (2022), dikemukakan bahwa profitabilitas perusahaan memiliki efek positif yang signifikan terhadap keterlambatan audit. Sebaliknya, studi yang dilakukan oleh (Handayani & Handayani, 2022) mengusulkan bahwa profitabilitas perusahaan memiliki efek negatif yang signifikan pada keterlambatan audit, sedangkan penelitian oleh (Adiraya & Sayidah, 2018) menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan tidak mempengaruhi keterlambatan audit.

Investigasi sebelumnya oleh (Sumardi & Sujiman, 2022) pada siregar (2021) menunjukkan bahwa rasio solvabilitas suatu perusahaan secara signifikan mempengaruhi keterlambatan audit; Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Royan Bagus Hayyu & Sri Harjanto, 2022) menunjukkan bahwa tingkat solvabilitas memiliki efek negatif yang signifikan pada keterlambatan audit. Selain itu, studi oleh (Adiraya & Sayidah, 2018) dan Lubis dan Triyanto (2022) menegaskan bahwa tingkat solvabilitas suatu perusahaan tidak berdampak pada keterlambatan audit.

Penelitian sebelumnya oleh (Fadhilah & Lastanti, 2024) menyimpulkan bahwa pendapat audit secara signifikan berdampak positif pada keterlambatan audit, sedangkan studi yang dilakukan oleh (Perangin-Angin & Hutabarat, 2022) pada Sihombing (2021) menemukan bahwa pendapat audit secara signifikan mempengaruhi keterlambatan audit secara negatif. Sebaliknya, investigasi oleh (Adiraya & Sayidah, 2018), berpendapat bahwa pendapat audit tidak mempengaruhi keterlambatan audit.

TINJAUAN TEORITIS

Ukuran Perusahaan

Ukuran bisnis adalah ukuran perusahaan yang dapat digunakan untuk mengukur aktivitas dan kinerja. Sangat penting bagi sebuah perusahaan untuk menarik perhatian publik dan mempertahankan keseimbangan antara ukuran dan operasinya. Ukuran bisnis adalah ukuran perusahaan, yang dapat diukur dalam hal total aset, kewajiban, dan total aset. Ini membantu manajemen mengelola proses audit dan memastikan bahwa perusahaan memiliki posisi keuangan yang kuat dan kinerja operasional yang baik. Penggunaan logaritma alami (\ln) dalam penelitian ini membantu mengurangi fluktuasi aset total. (Yusmir & Mulyani, 2024).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk mencapai keuntungan dari kegiatan bisnis normal. Perusahaan bertujuan untuk memak-

simalkan keuntungan dari penjualan setiap produk yang menjual barang atau jasa kepada konsumen. Ini bukan hanya tentang memaksimalkan keuntungan, tetapi juga tentang mencapai keuntungan yang baik pada waktu dan tempat yang tepat, yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan dan profitability untuk pemegang sahamnya.

Profitabilitas dapat membantu perusahaan mencapai keuntungan dengan mengurangi biaya atau meningkatkan keuntungan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi dapat memberikan instruksi yang jelas kepada karyawan mereka untuk menggunakan rekening bank untuk investasi, menghasilkan audit yang lebih cepat dan kinerja keuangan yang lebih baik. Keuntungan juga membantu dalam menilai efektivitas manajemen, yang dipengaruhi oleh profitabilitas investasi dan waktu yang dibutuhkan untuk audit. Ini sering digunakan bersama-sama dengan rasio profitabilitas untuk menentukan keuntungan perusahaan. (Marpaung & Kurniati, 2022).

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dan membayar liabilitas perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk melunasi seluruh kewajibannya (Umami *et al.*, 2018). Solvabilitas dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi seluruh utang, baik dalam kondisi perusahaan masih berjalan maupun dilikuidasi. (Ibnu *et al.*, 2021).

Tingginya tingkat utang yang dimiliki perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan membutuhkan jangka waktu yang lebih lama untuk menyusun laporan audit. Hal ini meningkatkan kewaspadaan auditor ketika mengaudit laporan keuangan kliennya karena dapat memicu *audit delay* yang semakin panjang dan menjadi berita buruk bagi perusahaan atas risiko keuangan yang tinggi. Solvabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk melunasi semua hutang/kewajibannya. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang menggunakan seluruh aset yang mereka miliki. Semakin besar utangnya tingkat di atas tingkat aset, itu mencerminkan tinggi perusahaan resiko keuangan. (Sulistiyansih, 2022).

Opini Audit

Opini audit merupakan pendapat yang diberikan oleh akuntan publik yang terdaftar sebagai penilaiannya terhadap kewajaran suatu laporan keuangan yang diberikan oleh

perusahaan. Laporan yang tidak mendapatkan *unqualified opinion* akan membuat proses audit menjadi lebih lama dikarenakan perusahaan pasti akan melakukan negoisasi dan konsultasi dengan partner audit yang lebih senior. (Dwi Saputri *et al.*, 2024).

Opini audit adalah opini yang telah dihasilkan oleh auditor dapat berpengaruh terhadap lamanya waktu untuk keluarnya laporan audit, dikarenakan saat proses pemberian pada opini harus melibatkan negoisasi juga dengan klien serta melakukan konsultasi dengan partner auditor sehingga perusahaan yang telah memiliki *qualified opinion* akan memiliki waktu dalam *audit delay* yang cukup lama jika dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki opini yang berbeda. Opini audit merupakan kesimpulan dari kewajaran atas informasi yang telah diaudit. (Ghina *et al.*, 2024).

Sedangkan menurut (Rompas, A., & Agoes, 2024) opini audit adalah suatu tanggung jawab akuntan publik untuk memberikan pendapatnya atas kewajaran laporan keuangan yang telah disusun oleh pihak manajemen dan juga merupakan bagian tanggung jawab manajemen.

Audit Delay

Audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan auditor independen (Sumardi & Sujiman, 2022) pada siregar (2021). Pernyataan tersebut serupa dengan pernyataan (Faizah *et al.*, 2019), yang mengatakan bahwa *audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari perbedaan waktu antara tanggal tutup tahun buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tercantum pada laporan audit independen.

Audit delay dapat didefinisikan sebagai perbedaan waktu antara tanggal akhir tahun buku perusahaan dengan tanggal yang tercantum dalam laporan auditor independen. Jangka waktu audit diukur dengan jangka waktu untuk menyelesaikan audit tahunan atas laporan keuangan, yaitu jumlah hari yang diperlukan oleh auditor independen atas penyelesaian audit laporan keuangan tahunan yang dilihat sejak tanggal tutup buku perusahaan per 31 Desember sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan auditor independen (Hilal Al Ambia *et al.*, 2022).

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah menggunakan metode purposive sampling.

Purposive sampling adalah tipe pemilihan sampel secara acak yang informasinya diperoleh dengan kriteria tertentu. (Firmansyah & Dede, 2022).

Berikut kriteria pemilihan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di dalam penelitian ini yaitu:

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022.

- a) Perusahaan manufaktur yang mengalami audit delay secara berturut-turut tahun 2020-2022.
- b) Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan perusahaannya selama periode 2020-2022.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data sekunder, yang merupakan data terkait dengan keempat variabel yang akan diuji pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022 dalam situs www.idx.co.id.

Sedangkan sumber data diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id.

Analisis Data

Hasil Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif, pengolahan datanya menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product*

and Service Solutions) versi 25. Sedangkan teknik analisisnya adalah Uji Hipotesis (Uji-t).

Hipotesis

- H1: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay
- H2: Diduga profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay
- H3: Diduga solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay
- H4: Diduga opini audit berpengaruh terhadap audit delay

Uji Hipotesis (Uji-t)

Analisis uji hipotesis adalah mengukur atau menunjukkan arah hubungan (pengaruh) antara variabel independen terhadap variabel dependen (Evi & Rachbini, 2023). Bentuk persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

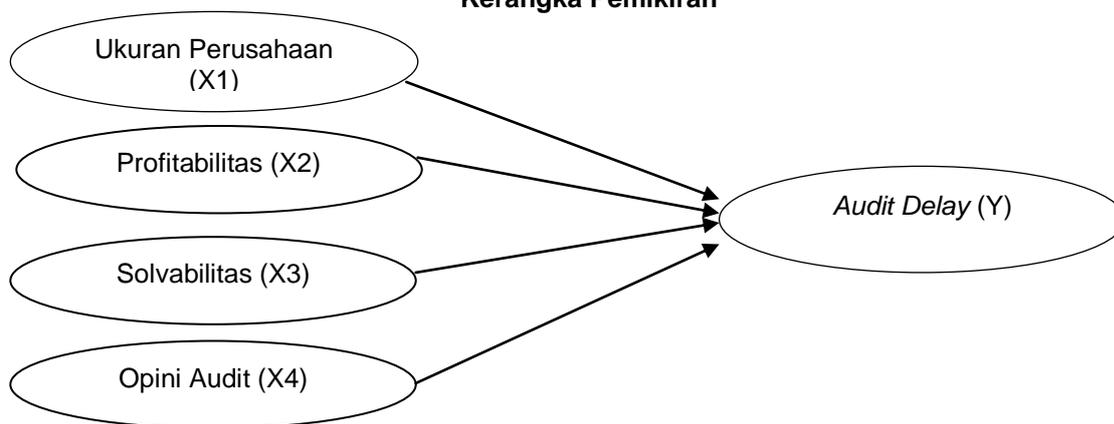
$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = *Audit Delay*
 α = Konstanta

β 1,2,3,4 = Koefisien Regresi
 X1 = Ukuran Perusahaan
 X2 = Profitabilitas
 X3 = Solvabilitas
 X4 = Opini Audit
 e = Error

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Tabel 3
Hasil Uji Parsial (Uji t)

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	-0,534	0,597
	UK	2,129	0,041
	ROA	-5,983	0,000
	DER	-0,055	0,957
	OA	-3,766	0,001

Sumber: *Data Sekunder yang diolah SPSS 25, 2023*

Uji Signifikan Parameter Individu (Uji t)

Uji t statistik digunakan untuk menguji secara statistik apakah koefisien regresi dari variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. (Ningsih & Dukulang, 2019). Pada pengujian uji t digunakan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit terhadap *audit delay*.

Berdasarkan tabel 3 di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel ukuran perusahaan dengan nilai signifikansi $0,041 < 0,05$. Maka dapat dikatakan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*, maka **H1 diterima**.
2. Variabel profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan variabel ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*, maka **H2 diterima**.
3. Variabel DER dengan nilai signifikansi $0,957 > 0,05$. Maka dapat dikatakan variabel DER tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, maka **H3 ditolak**.
4. Variabel opini audit dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Maka dapat dikatakan variabel opini audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*, maka **H4 diterima**.

Pembahasan Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Temuan yang diperoleh dari penyelidikan mengenai variabel ukuran perusahaan dalam kaitannya dengan keterlambatan audit, berdasarkan uji parsial, menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel ukuran perusahaan adalah 0,041, yaitu kurang dari 0,05, dan nilai koefisien t-hitung menunjukkan positif. Hal ini menyiratkan bahwa dimensi perusahaan memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap keterlambatan audit.

Perusahaan yang lebih besar terlibat dalam operasi ekstensif dan transaksi internal yang dapat mempersulit kegiatan keuangan mereka. Akibatnya, auditor diharuskan untuk mengumpulkan lebih banyak sampel dan potongan bukti untuk mewakili populasi keseluruhan secara memadai (Clarisa & Pangarepan, 2019). Menurut temuan penyelidikan ini, ukuran perusahaan memang memiliki efek positif yang signifikan terhadap keterlambatan audit, menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar lebih rentan mengalami keterlambatan dalam proses audit.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Okalesa (2018), di mana ukuran perusahaan diukur dengan nilai total asetnya.

Dalam penelitian ini, pengukuran ukuran perusahaan dioperasionalkan melalui logaritma alami (LN) dari total aset. Istilah "total aset" mengacu pada agregat aset yang dimiliki oleh perusahaan klien sebagaimana dilaporkan dalam laporan keuangan pada akhir periode yang diaudit.

Pengamatan ini menguatkan kesimpulan yang diambil dari studi (Okalesa, 2018), yang menegaskan bahwa ukuran perusahaan berkorelasi positif dengan penundaan audit. Pada dasarnya, seiring dengan meningkatnya ukuran perusahaan, kompleksitas transaksi dalam organisasi juga meningkat. Hal ini memerlukan peningkatan volume sampel yang akan dikumpulkan dan berbagai prosedur audit yang lebih luas untuk dijalankan.

Hasil analisis mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan dan positif berdampak pada keterlambatan audit. Dengan demikian, baik perusahaan besar maupun kecil mempengaruhi proses audit dalam suatu organisasi. Namun, penelitian ini menyajikan kontradiksi dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sunarsih et al., 2021), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki efek negatif yang signifikan pada keterlambatan audit, karena perusahaan yang lebih besar biasanya menyelesaikan proses audit mereka secara lebih tepat waktu.

Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Audit Delay

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari analisis yang dilakukan, dapat ditegaskan bahwa hipotesis kedua telah divalidasi. Investigasi terhadap hubungan antara variabel profitabilitas (Return on Assets atau ROA) dan penundaan audit, sebagaimana dibuktikan dengan pengujian parsial, menunjukkan bahwa nilai signifikan yang terkait dengan variabel profitabilitas (ROA) diukur pada 0,000, yang kurang dari ambang 0,05, dan nilai koefisien t-hitung menunjukkan negatif. Dengan demikian menandakan dampak negatif substantif dari profitabilitas (ROA) pada keterlambatan audit.

Akibatnya, seseorang dapat menyimpulkan bahwa peningkatan metrik profitabilitas suatu organisasi secara langsung akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap durasi penundaan audit, karena diantisipasi untuk mengurangi kejadian penundaan tersebut di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode yang mencakup 2020 hingga 2022.

Profitabilitas didefinisikan sebagai kapasitas organisasi untuk menghasilkan laba. Dikatakan bahwa perusahaan yang menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung membutuhkan lebih sedikit waktu untuk

menyelesaikan proses audit mereka dibandingkan dengan mereka yang menunjukkan tingkat profitabilitas yang lebih rendah (Sunarsih et al., 2021).

Profitabilitas berfungsi sebagai mekanisme untuk meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mengelola asetnya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan bisnis; tingkat profitabilitas yang tinggi akibatnya akan memberikan panduan yang jelas kepada individu yang menggunakan rekening bank untuk tujuan investasi, sehingga memfasilitasi penentuan waktu yang diperlukan untuk mengaudit akun tersebut. (M. Putri et al., 2024).

Namun demikian, tidak mungkin bahwa perusahaan lokal dengan margin keuntungan yang besar akan memerlukan periode yang lama tanpa kewajiban sewa untuk meninjau dokumentasi keuangan mereka. Hal ini disebabkan oleh ketentuan bahwa setiap perusahaan yang beroperasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus secara tepat waktu memberikan semua data keuangan terkait, di samping pengungkapan hukuman yang mungkin dikenakan oleh BEI jika terjadi keterlambatan dalam memberikan informasi tersebut. (Masdiantini, Sunitha, karini, Uray, 2024).

Perusahaan yang menguntungkan dipaksa untuk menyebarluaskan laporan keuangan mereka segera ke konstituen pasar, memungkinkan pengguna laporan keuangan tersebut untuk membuat keputusan investasi berdasarkan informasi mengenai perusahaan. Oleh karena itu, entitas yang menguntungkan akan memastikan publikasi laporan keuangan mereka tepat waktu. Penelitian yang dilakukan oleh (N. M. C. Putri, 2023) telah mengartikulasikan bahwa profitabilitas berdampak negatif pada keterlambatan audit.

Namun, penyelidikan ini menyajikan perbedaan dari studi yang dilakukan oleh (Dan et al., 2016) pada Lubis dan Triyanto (2022), yang menyatakan bahwa profitabilitas memberikan efek positif yang signifikan pada keterlambatan audit; pernyataan ini didasarkan pada premis bahwa ketika perusahaan memperoleh keuntungan yang lebih besar, durasi proses audit diperpanjang karena peningkatan volume dokumentasi transaksional yang memerlukan pemeriksaan.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Delay

Temuan yang diperoleh dari penyelidikan mengenai variabel solvabilitas (DER) dalam kaitannya dengan keterlambatan audit, khususnya melalui pemeriksaan parsial, mengungkapkan bahwa nilai signifikan yang terkait dengan variabel solvabilitas diukur pada 0,957, yang lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa solvabilitas (DER) tidak memberikan pengaruh

signifikan pada keterlambatan audit.

Solvabilitas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban keuangan atau hutang. Ini berfungsi sebagai indikator sejauh mana perusahaan dapat melunasi kewajiban mereka menggunakan basis aset total mereka. Peningkatan tingkat utang di luar aset menandakan peningkatan risiko keuangan bagi perusahaan (Mulyani, 2022).

Menurut temuan (Fadhilah & Lastanti, 2024), kurangnya dampak solvabilitas dapat dikaitkan dengan standar audit yang ditetapkan yang digambarkan dalam SPAP, yang menyatakan bahwa pelaksanaan prosedur audit tidak terpengaruh oleh apakah suatu perusahaan memiliki total utang yang besar disertai dengan banyak pemegang hutang atau utang minimal dengan sedikit pemegang hutang. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa auditor yang ditunjuk berkewajiban untuk mengalokasikan cukup waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit laporan keuangan, terlepas dari tingkat utang.

Namun sebaliknya bahwa solvabilitas memberikan pengaruh positif yang signifikan pada keterlambatan audit; alasannya adalah bahwa tingkat solvabilitas yang lebih tinggi dalam perusahaan berkorelasi dengan durasi yang diperpanjang untuk penyelesaian proses audit. (Hendrayanti et al., 2022).

Pengaruh Opini Audit Terhadap Audit Delay

Temuan yang diperoleh dari penyelidikan variabel yang mempengaruhi pendapat audit dalam kaitannya dengan keterlambatan audit, berdasarkan pengujian parsial, menunjukkan bahwa nilai signifikan yang terkait dengan variabel opini audit adalah 0,001, yang kurang dari ambang 0,05, dan nilai koefisien t-hitung menunjukkan positif. Hal ini menandakan bahwa pendapat audit memberikan dampak negatif yang signifikan pada keterlambatan audit.

Pendapat audit merupakan penilaian profesional yang diberikan oleh akuntan publik bersertifikat, yang menilai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh entitas. Laporan yang gagal mencapai pendapat yang tidak memenuhi syarat kemungkinan akan memperpanjang proses audit, karena entitas pasti akan terlibat dalam negosiasi dan konsultasi dengan mitra audit yang lebih berpengalaman. (Maltby & Chandler, 2020).

Pendapat audit mengenai laporan keuangan berfungsi sebagai titik referensi penting untuk proses pengambilan keputusan. Jika suatu entitas menerima pendapat yang tidak memenuhi syarat, diharapkan dapat mempercepat rilis laporannya sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Akibatnya, pendapat yang tidak memenuhi syarat dikemukakan untuk

berpotensi mengurangi timbulnya keterlambatan audit. Temuan (Nur, 2023), menguatkan pernyataan ini dengan menunjukkan hubungan negatif yang signifikan antara pendapat audit dan keterlambatan audit.

Meskipun demikian, penelitian ini menyajikan perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Nuryatno, 2018), yang menyatakan bahwa pendapat audit memiliki efek positif yang signifikan terhadap keterlambatan audit. Pernyataan ini didasarkan pada premis bahwa entitas yang menerima laporan audit yang ditandai dengan pendapat standar dapat mengalami pengurangan keterlambatan audit, karena tidak akan memicu diskusi kontroversial antara auditor dan entitas.

SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil olah data dan analisis uji hipotesis, juga merupakan jawaban dari hipotesis yang diajukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Hipotesis 1 diterima**, bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay* dengan nilai sig 0,041.
2. **Hipotesis 2 diterima**, bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* dengan nilai sig 0,000.
3. **Hipotesis 3 ditolak**, bahwa solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap *audit delay* dengan nilai sig 0,957.
4. Hipotesis 4 diterima, **bahwa opini audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* dengan nilai sig 0,001. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diartikulasikan di atas, rekomendasi selanjutnya dapat ditawarkan:

Bagi Investor

Individu maupun komunitas yang terlibat dalam investasi atau mereka yang mempertimbangkan peluang investasi, adalah bijaksana untuk menilai kembali variabel yang mempengaruhi keterlambatan audit sebelum membuat keputusan investasi. Dengan memanfaatkan informasi ini, investor dapat lebih akurat mengidentifikasi target perusahaan yang paling cocok untuk upaya investasi mereka.

Bagi Perusahaan

Organisasi harus membangun mekanisme pengendalian internal yang kuat untuk secara efektif mengelola faktor-faktor utama yang dapat menyebabkan penundaan audit. Selanjutnya, organisasi diantisipasi untuk memfasilitasi upaya auditor dengan memberikan data yang diperlukan selama proses audit dan memberikan informasi yang dapat diverifikasi, sehingga

memungkinkan auditor untuk mempercepat penyelesaian audit laporan keuangan.

Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya, diantisipasi bahwa mereka akan meningkatkan ukuran sampel perusahaan yang dipelajari atau memasukkan variabel independen tambahan, serta memperkenalkan variabel intervensi atau moderasi yang berbeda dari penelitian sebelumnya, sehingga memperluas ruang lingkup tujuan penelitian untuk mencapai hasil yang unggul.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiraya & Sayidah. (2018). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN , PROFITABILITAS , SOLVABILITAS DAN Prodi Akuntansi , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dr Soetomo Surabaya Horri dan Esti , Pengaruh Kecerdasan Emosional Pages 99 Horri dan Esti , Pengaruh Kecerdasan Emosional ... *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(September).
- Bisnis, J., Perusahaan, K., Meta, S., Sedjiono, G. G., Zahran, A. M., Willie, S., & Meiden, C. (2023). *Jurnal Bisnis, Ekonomi, dan Sains*. 3(2), 573–582.
- Clarisa, S., & Pangarepan, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3069–3078.
- Couwenberg, O. (2015). Financial Distress. *Wiley Encyclopedia of Management*, 6(3), 1–3. <https://doi.org/10.1002/9781118785317.wcom040039>
- Dan, M., Yang, M., Di, T., Efek, B., Pada, I., Lubis, D. A., & Triyanto, D. N. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor*. 9(3), 1415–1424.
- Dwi Saputri, A., Dwi Saputri, A., Rusliani, H., & Anita, E. (2024). Pengaruh Opini Audit, Ukuran Kap Dan Profitabilitas Terhadap Auditor Switching Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Bisnis (JIMEB)*, 3(2), 29–44. <https://doi.org/10.51903/jimeb.v2i1>
- Ekonomi, J., & Akuntansi, M. (2024). *Neraca Neraca*. 1192(8), 304–317.
- Evi, T., & Rachbini, W. (2023). *Partial Least Squares (Teori Dan Praktek)*. CV. AA. Rizky.
- Fadhilah, A. F., & Lastanti, H. S. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kompleksitas Operasional, Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(2), 60–74. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i2.2630>
- Faizah, W. N., Ferisha, F., Belinda, C., & Carmel

- Meiden. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 6(3), 1–24.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Ghina, A., Maleha, N. Y., & Purnamasari, E. D. (2024). Peran Skala Perusahaan Dan Stabilitas Keuangan Dalam Penilaian Auditor Mengenai Kelangsungan Usaha Pada Entitas Bei Di Sektor Jasa, Perdagangan Dan Investasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 994–1011. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4104>
- Handayani, L. T., & Handayani, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *Jurnal Ekobistek*, 11, 376–381. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.443>
- Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., & Estuti, E. P. (2022). *Konsep Dasar Manajemen Keuangan*. Penerbit NEM.
- Hilal Al Ambia, Afrizal, & Riski Hernando. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Audit Delay. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(2), 106–121. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i2.2383>
- Ibnu, U., Uis, S., Umar, J. T., Baja, L., Telp, K. B., & Batam, D. P. (2021). Universitas Ibnu sina (uis). *Jurnal Jumka*, 1(1), 49–58.
- Jurnal, G., Juli, N., Azizah, N., Azzahra, Y. N., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Riau, U. M. (2024). *Analisis Kinerja Keuangan PT . BSI Internasional Tbk: Perspektif Manajemen dan Pemilik*. 4(3), 302–320.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Ke 12*. PT. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 6, 2.
- Lestari, S. Y., & Nuryatno, M. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay dan Dampaknya Terhadap Abnormal Return Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(1). <https://doi.org/10.25139/jaap.v2i1.458>
- Maltby, J., & Chandler, R. (2020). Auditing. In *The Routledge Companion to Accounting History*. <https://doi.org/10.4324/9781351238885-10>
- Manulang, N., Kurniawan, S. A., Fitriana, & Santoso, R. A. (2024). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Berdasarkan Artikel Yang Terindeks. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 9460–9472.
- Marpaung, D. A., & Kurniati, E. (2022). The Effect of Profitability, Leverage and Company Size on Firm Value in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *JAKP: Journal of Accounting, Finance and Taxation*, 5(1), 76–84.
- Masdiantini, Sunitha, karini, Uray, M. (2024). *PANDUAN KOMPREHENSIF AKUNTANSI DAN KEUANGAN (Menguasai Dasar- (Issue June)*.
- Mulyani, S. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Doctoral Dissertation, Institut Teknologi Dan Bisnis Palcomtech*, 5(1), 1–13. http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1708/1/LTA_AK_2022_SRI_MULYANI.pdf
- Ningsih, S., & Dukalang, H. H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53. <https://doi.org/10.34312/jjom.v1i1.1742>
- Nur, A. M. (2023). Pengaruh pergantian auditor, opini audit, komite audit dan profitabilitas terhadap audit delay (studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage tahun 2018-2020). *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 3(2), 71–81. <https://doi.org/10.30598/kupna.v3.i2.p71-81>
- Nurchaya, W. A., Arisanti, N. P., & Hanandhika, A. N. (2023). Penerapan Uji Asumsi Klasik untuk Mendeteksi Kesalahan Pada Data Sebagai Upaya Menghindari Pelanggaran Pada Asumsi Klasik. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 472–481.
- Okalesa, O. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA dan DAR terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 1(2), 221–232. <https://doi.org/10.31539/costing.v1i2.204>
- Pamungkas, R. G., & Mutiara, P. (2021). Analisis Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Manufaktur. *Jurnal Financia*, 2(1), 42. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/financia>
- Parinduri, R. Y., Tampubolon, K., & Siregar, B. (2023). The Influence of Educational Administration on Teacher Performance at SMA Negeri 1 Serbajadi, Serbajadi District, Deli Serdang Regency. *International Journal of Educational Review*, 3(1), 235–248. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v3i1.603>
- Perangin-Angin, E. A. B., & Hutabarat, F. (2022). Analisis Audit Delay Ditinjau dari Faktor Eksternal dan Internal Perusahaan. *JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)*, 7(1). <https://doi.org/10.33476/jeba.v7i1.2359>
- Putri, M., Jiwa, J., Manajemen, P. S., Semarang, U., Doktor, P., Ekonomi, I., Diponegoro, U., & Saham, H. (2024). *Membedah Mekanisme Profitabilitas untuk Meningkatkan Harga Saham Properti dan Real Estat*. 22(3). <https://doi.org/10.26623/slsi.v22i3.9429>
- Putri, N. M. C. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Jumlah Anggota Komite Audit, Dan Opini Audit Terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Audit Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*, 1(3), 95–112.
- Ratu Suryantari, P. S., & Irawati, I. (2021). Gambaran Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien TB Paru : Literature Review. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1, 1863–1874. <https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i1.944>

- Rompas, A., & Agoes, S. (2024). PENGARUH AUDIT FEE, INSTITUTIONAL OWNERSHIP DAN LITIGATION RISK TERHADAP KUALITAS AUDIT DIMODERASI DENGAN KOMITE AUDIT. *J. Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 4(1), 01-13.
- Royan Bagus Hayyu, & Sri Harjanto. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021. *Dharma Ekonomi*, 29(2), 108–126. <https://doi.org/10.59725/de.v29i2.56>
- Setiadi, N. J., & SE, M. (2023). *Manajemen Strategis Teori dan Implementasi*. Prenada Media.
- Sulistiyarningsih, S. (2022). *Repository Susi Sulistiyarningsih*.
- Sumardi, D. M., & Sujiman, L. S. (2022). Pengaruh Ukuran Akuntan Publik Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020. *Intelektiva*, 3(11), 36–51.
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>
- Yusmir, P. R., & Mulyani, E. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(2), 842–860. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/1514>
- Zappi, M., Chirdon, W., Holmes, W., & Hernandez, R. (2021). Erratum for editorial disclosures (Current Opinion in Chemical Engineering (2019) 23 (184–196), (S2211339818300923), (10.1016/j.coche.2019.04.007)). *Current Opinion in Chemical Engineering*, 34, 10–13. <https://doi.org/10.1016/j.coche.2021.100775>